



IMPLEMENTASI KEGIATAN ESKTRAKURIKULER KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN KEBERHASILAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MA AL- MA'ARIF SINGOSARI MALANG

Wildan Nur Hidayatulloh¹, Rosichin Mansur², Arief Ardiansyah³

Pendidikan agama islam, Fakultas Agama Islam,

Universitas Islam Malang

e-mail: 121901011243@unisma.ac.id, 2rosichin.mansur@unisma.ac.id,
3arief.ardiansyah@unisma.ac.id

Abstract

This study aims to determine how the mental development of students through extracurricular activities in improving the success of Islamic religious education at MA Al-Ma'arif Singosari Malang. Extracurricular activities there are carried out at different times. Such as daily activities, monthly activities, and annual activities. This research uses a qualitative approach with a case study type. While the instruments used as data collection are interviews, documentation, and observation. The results of field research state that the mental development of students through habituation of religious extracurricular activities is a noble character that is applied in everyday life.

Kata Kunci: Implementasi, ekstrakurikuler keagamaan, keberhasilan pendidikan agama islam

A. Pendahuluan

Pendidikan agama Islam merupakan usaha yang sengaja diatur dan direncanakan untuk membimbing peserta didik dalam mengenal, memahami, merasakan, dan akhirnya beriman pada ajaran agama Islam. Ini juga melibatkan panduan untuk menghormati individu yang menganut agama lain dalam konteks mempromosikan harmoni antar umat beragama dan mewujudkan persatuan dalam masyarakat. (Majid, 2004)

Karena alasan ini, peran Pendidikan agama Islam memiliki signifikansi besar dalam membentuk kepribadian individu yang memiliki iman dan taqwa kepada Allah, dengan menerapkan prinsip-prinsip agama dalam semua aspek tindakan dalam kehidupan pribadi, sosial, nasional, dan negara..

Maksud pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas dan jumlah penduduk Indonesia adalah untuk menciptakan individu yang memiliki keyakinan, ketakwaan, moral yang baik, kedisiplinan, profesionalisme, tanggung jawab, dan kemandirian. Namun, jika kita mengamati sistem pendidikan kita saat ini, kita akan menyadari bahwa realitasnya masih jauh dari harapan, meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan efektivitas Pendidikan agama Islam.

Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan strategi yang tepat untuk mengatasi tantangan yang telah diuraikan. Kegiatan-kegiatan di luar kurikulum ini dirancang dengan fokus pada pengembangan nilai-nilai positif dalam diri peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan aktivitas pendidikan yang diadakan oleh siswa di luar jadwal pembelajaran rutin sesuai kurikulum resmi, yang bertujuan untuk memperluas lingkup kegiatan kurikulum dan diawasi oleh sekolah. Tujuan dari aktivitas ini adalah untuk mengembangkan aspek kepribadian, minat, bakat, dan kemampuan siswa yang melebihi cakupan kurikulum yang telah ditetapkan. (Yani, 2014).

Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah aktivitas di luar jam pembelajaran yang diadakan di suatu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk memperkuat dan memperdalam nilai keagamaan.

Di MA Al-Ma'arif Singosari, tempat penulis melakukan penelitian, penting untuk memberikan perhatian khusus pada pembinaan mental melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Hal ini bertujuan untuk merawat dimensi afektif, termasuk dimensi mental-spiritual siswa. Setelah mengamati situasi, penulis menemukan bahwa peserta didik MA Al-Ma'arif Singosari menghadapi tantangan dalam perkembangan pribadi dan pendidikan mereka. Dalam konteks ini, agama berfungsi sebagai pengatur dan penengah antara proses pendidikan dan realitas kehidupan. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang mengedepankan nilai-nilai agama, jiwa siswa bisa berkembang secara lebih optimal. Setelah kemajuan tersebut tercapai, akan muncul hasil yang nyata dari upaya pembinaan ini.

Berdasarkan observasi dan wawancara diatas Diperlukan tindakan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh pendidik dan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam, dengan tujuan mewujudkan prestasi yang sukses dalam domain tersebut. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan keberhasilan Pendidikan agama islam di MA Al-Ma'arif Singosari Malang, sehingga peneliti akan mengangkat judul **"Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Keberhasilan Pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Singosari Malang"**.

B. Metode

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif berasal dari data dan informasi yang diperoleh dari observasi langsung terhadap kata-kata tertulis. Hal ini karena pendekatan kualitatif digunakan untuk meneliti suatu objek alamiah

sedangkan peneliti sendiri merupakan instrument kunci (Hidayat 2012). Melalui pendekatan ini, peneliti bertujuan untuk mendalami proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MA Al-Ma'arif Singosari Malang. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan data secara deskriptif, yang terdiri dari kata-kata tertulis hasil wawancara langsung dengan narasumber, serta pengamatan perilaku yang dilakukan dalam kurun waktu yang cukup lama.

Studi kasus adalah jenis penelitian yang fokusnya tertuju pada situasi kasus spesifik yang diamati secara teliti dan dianalisis secara komprehensif hingga selesai (Repository.com 2006). Dengan menggunakan jenis studi kasus ini, peneliti ingin mendalami pemahaman tentang suatu peristiwa dan fenomena yang terjadi terkait pembinaan mental melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Al-Ma'arif Singosari Malang.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui proses wawancara, observasi, serta pengumpulan dokumen. Pengolahan data menggunakan pendekatan analisis data model Miles & Huberman. Langkah-langkah analisis data model Miles & Huberman melibatkan merangkum data, menyajikan data, dan mengidentifikasi pola dari data yang terkumpul (Sugiyono, 2019).

C. Hasil dan Pembahasan

1. *Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Keberhasilan Pendidikan agama islam Di MA Al-Ma'arif Singosari Malang*

Perencanaan memiliki peran signifikan dalam merealisasikan suatu target. Melalui perencanaan, kita mampu membayangkan peristiwa yang akan mendatang. Perencanaan merupakan tahap pokok yang digunakan untuk menetapkan sasaran dan merinci lingkup pencapaiannya. (Siswanto, 2007).

Sejalan dengan hal ini George R. Terry menyatakan Perencanaan adalah langkah fundamental yang dimanfaatkan oleh sekelompok individu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Terry, 2012).

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MA Al-Ma'arif Singosari melalui beberapa tahap diantaranya: 1) Menentukan minat dan bakat peserta didik; 2) Menentukan fasilitas ekstrakurikuler; 3) Menentukan Pembina atau pengajar ekstrakurikuler.

Dalam analisis langkah-langkah perencanaan ekstrakurikuler keagamaan yang bertujuan meningkatkan efektivitas pendidikan agama islam di MA Al-Ma'arif Singosari Malang, ditemukan bahwa pendekatan tersebut sesuai dengan prosedur yang dijalankan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler diberikan kepada siswa berdasarkan penilaian sekolah terhadap minat dan bakat mereka, fasilitas yang dibutuhkan telah disediakan, serta terdapat guru atau pembimbing ekstrakurikuler. Selain

itu, penting untuk memperhatikan faktor keamanan, kemampuan siswa, dan mempertimbangkan aspek budaya lokal (Suryosubroto, 2009).

Dengan demikian, dalam merencanakan kegiatan ekstrakurikuler, perlu diperhatikan tujuan dan manfaat yang ingin dicapai, serta melibatkan siswa dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan untuk memastikan partisipasi dan keterlibatan mereka.

2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Keberhasilan Pendidikan agama islam di MA Al-Ma'arif Singosari Malang

Pelaksanaan adalah realisasi dari suatu aktivitas yang berakar pada perencanaan kegiatan. Proses pelaksanaan adalah usaha untuk mewujudkan rencana menjadi kenyataan melalui berbagai tindakan pengaturan dan dorongan motivasi. (Rusman, 2009). Dalam hal ini kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan keberhasilan pendidikan agama islam di MA Al-Ma'arif Singosari Malang.

Adapun peneliti menemukan temuan bahwa pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan keberhasilan pendidikan agama islam di MA Al-Ma'arif Singosari Malang dilaksanakan dalam waktu yang berbeda-beda, tidak dalam satu waktu atau satu hari saja. Masing-masing program memiliki prosedur dan jadwal waktu pelaksanaan yang berbeda-beda. Bentuk bentuk program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan prosedur pelaksanaannya di MA Al-Ma'arif Singosari Malang, yaitu:

A. Kegiatan Harian

a) Berdoa di awal dan akhir pembelajaran

Aktivitas ini memiliki tujuan agar para pengajar serta murid meraih ketentraman, dan agar hati mereka dibuka oleh Allah SWT, sehingga mereka dapat memberikan serta menerima pengetahuan dengan pikiran yang lapang.

Waktu pelaksanaannya, yakni setiap hari sebelum pelajaran di mulai pada jam 07:15.

b) Sholat dzuhur berjamaah

Pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah adalah agenda yang harus dilakukan dengan maksud menerapkan pengetahuan agama yang telah diperoleh dari pelajaran agama dan membentuk kebiasaan agar menjalankan ibadah sholat secara berjamaah. Selain itu, melalui shalat duha, tujuannya adalah membiasakan siswa untuk melaksanakan shalat-salat sunnah. Dalam pelaksanaannya para siswa bergantian berjamaah di musholla setelah bel istirahat ke 2 yakni pukul 12:15 dengan di imami oleh para guru.

B. Kegiatan Mingguan

a) Tilawah atau seni baca al-quran

Kegiatan ini melibatkan pelatihan atau program untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dengan fokus pada teknik membaca yang akurat, kemahiran dalam membaca, dan estetika bacaan yang indah. Waktunya setiap hari sabtu pukul 13:00 sampai 14:00. Dengan dibina secara langsung oleh ahlinya. Masing-masing siwa akan menirukan secara serentak apa yang telah dilagukan oleh Pembina.

b) Al-banjari

Sholawat al-banjari mewakili bentuk penghargaan terhadap seni dan budaya Islam. Maksud dari aktivitas ini adalah menginspirasi rasa cinta siswa terhadap seni yang berakar dalam Islam, sambil juga mencegah dampak dari asimilasi budaya asing yang bertolak belakang dengan prinsip-prinsip islami. Yang lebih signifikan, melalui sholawat ini, dapat ditingkatkan penyampaian ajaran Islam serta menjadi wadah dakwah yang efektif. Waktunya setiap hari sabtu pada jam 13:00 sampai 14:00. Masing-masing siswa akan mempelajari sesuai minat dan bakatnya seperti penabuh terbang atau vocal.

c) MFQ (Mushabaqoh Fahmil Quran)

MFQ merupakan kategori kompetisi yang menitikberatkan pada pemahaman mendalam terhadap Al-Qur'an, fokusnya pada penggalan pengetahuan Al-Qur'an serta interpretasi mendalam terhadap isi ayat dalam bentuk kompetisi cerdas cermat. Waktu pelaksanaannya ketika ada event event tertentu seperti lomba atau kegiatan lainnya. Para siswa akan di beri soal soal berbentuk pengetahuan tentang alquran dan pemahaman agama.

d) Kajian islami

Kegiatan studi Islami ini tak hanya terbatas untuk siswa, tetapi juga diperuntukkan bagi semua anggota komunitas MA Al-Maarif Singosari Malang dan menjadi kewajiban bagi pengurus juga. Acara ini umumnya mencakup dialog, diskusi, ceramah, dan format lainnya. Agenda ini diadakan secara rutin setiap hari Selasa setelah shalat Isya. Pematerinya adalah Bapak Selamat selaku guru agama.

e) Kaligrafi

Sebuah pengetahuan yang mengajarkan variasi bentuk huruf individu, posisinya, serta metode menggabungkannya menjadi rangkaian tulisan yang terstruktur. Waktu pelaksanaannya adalah setiap hari sabtu pada pukul 13:00 sampai 14:00. Para siswa akan diberikan contoh

penulisan kaidah yang baik dan benar kemudian menirukan sampai terbiasa dan bertingkat kemampuannya.

f) Membaca *rotibul haddat*

Membaca *rotibul haddat* adalah program wajib yang dilaksanakan pada hari jumat, pada jam pertama pembelajaran, para siswa membaca secara bersama-sama dipimpin oleh guru agama atau yang bertugas menggunakan *microphone* yang bisa didengar oleh semua kelas.

g) Tahfidz

Tahfidz merupakan program ekstrakurikuler yang ada di MA Al-Ma'arif Singosari Malang, yang mana program ini tidak diperuntukkan bagi siswa yang sudah memiliki hafalan sebelumnya, tetapi juga diperuntukkan untuk siswa yang memiliki niat dan tekad untuk menghafalkan Al-Qur'an.

Untuk pelaksanaannya, program ini dilaksanakan setiap hari sabtu dimulai sekitar pukul 13:00 sampai 14:00. Diawali dengan berdo'a, setelah itu masing-masing siswa mempersiapkan hafalan, kemudian secara bergiliran siswa menyetorkan hafalan ke Pembina ekstrakurikuler. Setelah semua selesai, kegiatan diakhiri dengan do'a.

C. Kegiatan bulanan

a) Khataman 30 juz

Khataman Al-Qur'an 30 juz merupakan program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MA Al-ma'arif Singosari Malang yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali dimulai pukul 06.30 sampai 07.15. Masing-masing siswa membaca 1 juz bagian yang sudah ditentukan. Kemudian tepat pukul 07.00 dari pusat suara guru PAI memimpin bacaan surah pendek mulai dari At-takatsur sampai An-nas dan ditutup dengan do'a.

D. Kegiatan tahunan

a) PHBI

PHBI merupakan serangkaian aktivitas yang dijalankan untuk memaknai dan merayakan momen-momen penting dalam Islam seperti peringatan Isra Miraj, tahun baru Hijriyah, perayaan kelahiran Nabi Muhammad SAW, dan Hari Raya Idul Adha.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menggali lebih dalam tentang setiap peristiwa bersejarah sebagai landasan untuk memandu semangat perjuangan dan pengorbanan para pejuang masa lalu, terutama dalam mengambil teladan dari para Nabi dan Rasul.

b) Pondok ramadhan

Pondok ramadhan adalah suatu kegiatan di bulan suci ramadhan menggunakan makna rangkaian pelajaran agama.

Maksud dari kegiatan ini adalah agar para siswa memiliki kesempatan untuk mengakses pengetahuan secara mudah yang tidak termasuk dalam kurikulum pokok. Dalam aktivitas ini, guru menugaskan siswa untuk membuat laporan tentang pengalaman selama bulan Ramadan di pondok. Ini bertujuan untuk memberi motivasi kepada siswa agar mereka lebih termotivasi dan berdedikasi dalam melaksanakan ibadah selama bulan suci ini, dan secara lebih umum membiasakan mereka untuk konsisten dalam mengamalkan apa yang telah mereka praktikkan selama Ramadan.

Hal ini sesuai dalam kegiatan yang berbasis keagamaan, dengan muatan kegiatan yang dapat diagendakan oleh pendidik dalam mengembangkannya dengan berbagai cara. Dalam konteks program kegiatan keagamaan, manfaatnya bagi pengembangan aspek mental peserta didik bisa diwujudkan melalui beragam aktivitas, seperti melaksanakan shalat berjamaah, mengulang hafalan Al-Quran (murojaah), membaca Al-Quran, serta kegiatan-kegiatan lainnya (Wiyani, 2012).

Dalam konteks ini, Samsul Kurniawan menekankan aktivitas-aktivitas keagamaan yang dapat digunakan sebagai metode pengenalan bagi peserta didik, termasuk: mengucapkan doa atau rasa syukur, mengikuti kegiatan di musala, melaksanakan shalat berjamaah, merayakan hari-hari penting dalam agama, berinteraksi dengan tulisan Al-Quran, serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan keagamaan lainnya (Kurniawan, 2013).

3. *Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Keberhasilan Pendidikan agama islam di MA Al-Ma'arif Singosari Malang*

Evaluasi program adalah salah satu pendekatan untuk mengidentifikasi dan menilai pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Data yang didapat dari hasil penilaian digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan. Jenis evaluasi yang digunakan tergantung pada target yang ingin dicapai oleh institusi, tahap perkembangan program yang dinilai, dan jenis resolusi yang akan diambil. Proses penilaian merupakan serangkaian langkah yang dilaksanakan secara sistematis dan hati-hati untuk mengukur tingkat implementasi atau keberhasilan suatu program, dengan cara mengevaluasi efektivitas dari setiap komponen, baik yang sedang berlangsung maupun yang sudah terjadi. (Widoyoko, 2009).

Berdasarkan penelitian yang telah diteliti terkait evaluasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan peneliti menemukan bahwa evaluasi yang akan dilaksanakan terkait kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu: penilaian terhadap hasil belajar siswa selama proses kegiatan ekstrakurikuler yang nantinya akan

dimasukkan ke dalam raport akhir siswa dengan cara Pembina ekstrakurikuler memasukkan nilai melalui google form sebagai bentuk penanggung jawaban.

Dalam hal ini terlihat dari perilaku sopan santun peserta didik terhadap guru dan temannya. Hal ini dibuktikan dengan perilaku kesehariannya disekolah, bahwa jika bertemu dengan guru mereka membungkukkan badan dan mendahulukan guru serta mengucapkan salam. Kemudian dalam aspek pergaulan, mereka menunjukkan sikap saling menghormati dan menghargai satu sama lain, tanpa membedakan agama, suku, ras, atau budaya. Ragam budaya yang ada di lingkungan sekolah dapat dijadikan materi pelajaran yang menarik untuk mendukung kontinuitas pembelajaran siswa di sekolah. (Mansur, 2016).

Dengan memahami pentingnya nilai-nilai relegius yang merupakan prinsip-prinsip spiritual tertinggi dan universal yang dipercayai manusia. Maka harus ditanamkan dalam diri peserta didik (Ardiansyah, 2022)

D. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan terkait implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan keberhasilan Pendidikan agama islam di MA Al-Ma'arif Singosari Malang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan keberhasilan pendidikan agama islam di MA Al-Ma'arif Singosari Malang melalui perencanaan yang matang guna untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Perencanaan yang ditempuh melalui beberapa langkah berikut: 1) menentukan minat dan bakat siswa; 2) menentukan fasilitas ekstrakurikuler; 3) menentukan Pembina atau pengajar ekstrakurikuler.
2. Pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan keberhasilan pendidikan agama islam di MA Al-Ma'arif Singosari Malang dilaksanakan di luar jam pembelajaran PAI, dengan prosedur dan jadwal waktu yang berbeda-beda pada masing-masing program ekstrakurikuler keagamaan. Bentuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diterapkan guna meningkatkan keberhasilan Pendidikan agama islam di MA Al-Ma'arif Singosari Malang yaitu: 1) berdo'a di awal dan akhir jam pelajaran; 2) sholat dhuhur berjamaah; 3) tilawah atau seni baca al-quran; 4) al-banjari; 5) MFQ (Mushabaqoh Fahmil Quran); 6) kajian islami; 7) kaligrafi; 8) membaca *rotibul haddat*; 9) tahfidz; 10) khataman 30 juz; 11) PHBI (Peringatan Hari Besar Islam); 12) pondok ramadhan.
3. Evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan keberhasilan Pendidikan agama islam di MA Al-Ma'arif Singosari Malang dapat di lihat dari keantusiasan siswa dalam mengikuti program ekstrakurikuler keagamaan dan penilaian terhadap hasil belajar

siswa melalui Pembina atau pengajar ekstrakurikuler keagamaan yang akan dimasukkan kedalam raport sekolah sebagai muatan lokal serta mewajibkan para siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler keagamaan.

Daftar Rujukan

- Ardiansyah, A. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Membaca Surat Yasin dan Asmaul Husna di SMK Negeri 3 Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam Vol 7*.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayat, A. (2012). *Definisi Penelitian Kualitatif*. Retrieved from www.Statiskian.com website: <https://www.statistikian.com/2012/10>.
- Kurniawan, S. (2013). *Pendidikan Karakter : Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Majid, A. (2004). *Pendidikan agama islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosadakarya.
- Mansur, R. (2016). Pengembangan Kurikulum Pendidikan agama islam Multikultural (Suatu Prinsip-prinsip Pengembangan). *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam Vol 10*.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siswanto. (2007). *Perencanaan dan Penegendalian Proyek*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Terry, G. R. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widoyoko, E. P. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran (Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, N. A. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras Media.
- Yani, A. (2014). *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.